

MAKALAH

KASUS TENTANG PELANGGARAN KODE ETIK



NAMA : PUTRI ANGGRAINI
NIM : 2110101077
PRODI : S1 KEBIDANAN
MATKUL : ETIKA PROFESI DAN HUKUM
KESEHATAN
DOSEN PENGAMPU : DITA KRISTIANA,S.ST,MH.

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam. Atas segala karunia nikmatNya sehinggasya dapat menyusun makalah ini dengan sebaik-baiknya. Makalah yang berjudul “Kode Etik Kebidanan” dan disusun dalam rangka memenuhi salah satu tugas mata pelajaran Etika dan hukumKesehatan.Makalah ini berisi tentang suatu petunjuk bagi anggota prfesi tentang bagaimana mereka harus menjalankan prfesinya yaitu ketentuan tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh anggota prfesi tidak saja dalam menjalankan tugas prfesinya melainkan juga menyangkut tingkah laku dalam pergaulan sehari-hari dimasyarakat yang dalam hal ini kode etik profesi kebidanan. \$alam penyusunannya melibatkan berbagai pihak.oleh sebab itu saya mengu&apkan banyak terima kasih atas segala kontribusinya dalam membantu penyusunan makalah ini.Meskitelah disusun se&ara maksimal namun penulis sebagai manusia biasa menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. (besar harapan saya makalah ini dapat menjadi saranamembantu masyarakat dalam.emikian apa yang bisa saya sampaikan semoga pembaca dapat mengambil manfaaat

DAFTAR ISI

| | |
|---|---|
| KATA PENGANTAR..... | 2 |
| DAFTAR ISI..... | 3 |
| BAB I..... | 4 |
| PENDAHULUAN | 4 |
| LATAR BELAKANG | 4 |
| RUMUSAN MASALAH | 5 |
| TUJUAN | 5 |
| BAB II..... | 6 |
| PEMBAHASAN | 6 |
| CONTOH KASUS KODE ETIK KEBIDANAN | 6 |
| ANALISIS KASUS PELANGGARAN KEBIDANAN..... | 6 |
| BAB III..... | 7 |
| KESIMPULAN | 7 |
| SARAN | 7 |
| DAFTAR PUSTAKA | 7 |

BAB I PENDAHULUAN

Kebidanan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan kepada perempuan selama masa sebelum hamil, masa kehamilan, persalinan, pascapersalinan, masa nifas, bayi baru lahir, bayi, balita dan anak prasekolah, termasuk kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Bidan merupakan seorang perempuan yang telah lulus dari pendidikan kebidanan (dalam negeri maupun luar negeri). Untuk memberikan pelayanan kebidanan kepada masyarakat secara mandiri maupun di fasilitas kesehatan (RS, Puskesmas, dll) seorang bidan harus telah lulus uji kompetensi atau memiliki Surat Tanda Registrasi. Berikut ini tugas dan wewenang seorang bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan

RUMUSAN MASALAH

Apa sanksi yang di berikan kepada bidan

TUJUAN

Mengetahui sanksi yang di berikan kepada bidan yang melanggar kode etik

BAB II PEMBAHASAN

Perdarahan postpartum (PPP) adalah perdarahan >500 ml setelah bayi lahir yang berasal dari implantasi plasenta, robekan pada jalan lahir, dan jaringan sekitarnya. Adapun komplikasi dari PPP diantaranya syok hipovolemik, infeksi, dan anemia. Total kasus perdarahan postpartum di RSUD Kabupaten Tangerang 146 kasus atau sekitar 2,8% dari 5172 persalinan hidup. Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memberikan asuhan kebidanan pada Ny. K perdarahan postpartum karena robekan jalan lahir di RSUD Kabupaten Tangerang.

Metode yang digunakan dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan manajemen kebidanan serta pendokumentasian melalui SOAP. Data diperoleh dengan cara wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium, observasi, studi dokumentasi, studi literatur.

Hasil pengkajian diperoleh data subyektif Ny. K 37 tahun, melahirkan anak kedua 1 jam yang lalu di klinik. Plasenta lahir spontan 15 menit kemudian, kesan tidak lengkap. Setelah melahirkan, ibu mengalami perdarahan yang banyak. Hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal namun akral teraba dingin, konjungtiva pucat, TFU 1 jari di bawah pusat, kontraksi baik, KK penuh. Tampak robekan mengenai mukosa vagina, komisura posterior, kulit perineum, otot perineum, dan otot sfingter ani eksterna. Perdarahan aktif sebanyak satu setengah underpad \pm 700-750 ml berwarna merah segar, konsistensi cair. Inspekulo portio utuh, terdapat pengeluaran darah dari ostium uteri berwarna merah, ostium eksterna terbuka. Catatan perkembangan menunjukkan hasil laboratorium Hb 6,4 g/dl dan Ht 20%. Berdasarkan data subyektif dan obyektif maka ditegaskan analisa P2A0 postpartum 1 jam dengan perdarahan karena robekan pada jalan lahir grade IIIA.

Penatalaksanaan yang diberikan adalah melakukan informed consent, menyiapkan alat, anestesi lidocain 1 %, dan memposisikan ibu, melakukan penjahitan, mengobservasi TTV, kontraksi, dan perdarahan, memberi ibu transfusi PRC sebanyak 2 kolf (480 ml). Pasca transfusi Hb ibu 9.3 g/dl..

1. CONTOH DARI KASUS

Seorang ibu primigavida di bantu oleh seorang bidan untuk bersalin. Proses bersalinnya telah lama karena lebih dari 24 jam bayi juga belum keluar dan keadaan ibunya sudah mulai lemas dan kelelahan karena sudah terlalu lama mengedan. Bidan tersebut tetap bersikukuh untuk menolong persalinan ibu tersebut karena takut kehilangan komisi, walaupun asisten bidan itu telah mengingatkan untuk segera di rujuk saja. Setelah bayi keluar terjadilah perdarahan pada ibu, barulah bidan merujuk ibu ke rumah sakit ketika di jalan ibu tersebut sudah meninggal. Keluarganya menuntut bidan tersebut.

ANALISA

Ibu tersebut telah mengalami portus yang lama karena lebih dari 24 jam sebenarnya bidan bisa mengetahui penyebab portus lama, apakah ada malpresentasi pada janin emosi yang tidak stabil pada ibu atau panggul yang kecil sehingga bidan bisa bertindak secepatnya untuk menyelamatkan nyawa ibu dan bayi bukan mementingkan komisi yang membahayakan nyawa ibu dan bayi. Perdarahan itu di sebabkan oleh atonia uteri yang di sebabkan terlalu lama atonia uteri hanya bisa bertahan selama 2 jam setelah post partum.

Dalam kasus tertentu justru bidan dengan sengaja melakukannya demi uang dan satu sisi pasien juga tidak mengetahui tentang hak-hak apa aja yang di peroleh pasien tentang kondisi serta prosedur persalinan yang seharusnya. Bidan tersebut telah melanggar wewenang bidan dan melakukan mlpraktek.

Pasal-pasal 359 sampai dengan 361 KUHP pasal-pasal karena lalai menyebabkan mati atau luka-luka berat. Pasal 359 KUHP karena kelalaian menyebabkan orang mati. Barang siapa dengan kelalaian menyebabkan matinya orang lain di ancam dengan pidana penjara paling lama lima tahun atau kurungan paling lama satu tahun

BAB III

KESIMPULAN

1. Perdarahan postpartum merupakan suatu keadaan dimana seorang ibu yang habis melahirkan mengeluarkan darah lewat jalan lahir yang melebihi 500ml. Penyebab terjadinya pendarahan post-partum umumnya karena atonia uteri, plasentasi yang abnormal, trauma maupun koagulopati.
2. Paritas adalah jumlah kehamilan yang memperoleh janin yang dilahirkan. kehamilan lebih dari 1 kali atau yang termasuk multigravida mempunyai risiko lebih tinggi terhadap terjadinya perdarahan pascapersalinan dibandingkan dengan ibu-ibu yang termasuk golongan primigravida (hamil pertama kali).
3. Paritas mempunyai hubungan terhadap terjadinya perdarahan postpartum karena semakin sering ibu mengalami kehamilan dan melahirkan (paritas >3) maka uterus semakin lemah sehingga risiko komplikasi kehamilan semakin besar. Pada setiap kehamilan dan persalinan terjadi perubahan pada serabut otot di uterus yang dapat menurunkan kemampuan uterus untuk berkontraksi sehingga sulit untuk melakukan penekanan pada pembuluh-pembuluh darah yang membuka setelah lepasnya plasenta sehingga terjadinya atonia uteri yang dapat menyebabkan terjadinya perdarahan postpartum.

SARAN

Diharapkan bagi masyarakat khususnya ibu hamil untuk menjaga kehamilannya dengan baik, mengingat kondisi kehamilan dapat memengaruhi luaran janin yang dikandung. Menjaga agar kehamilan tetap sehat dapat dilakukan dengan disiplin dalam program antenatal care dan menerapkan anjuran atau edukasi kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan medis seperti perawat, bidan dan dokter.

DAFTAR PUSTAKA

Beigi A, Nooroozi A, Zarrinkoub F, et al. An Investigation on Early Moderate to Severe Postpartum Hemorrhage: Frequency, Etiologies and Risk Factors

in Tehran's Arash Hospital between 2001 and 2003 dalam Postpartum Hemorrhage in Iran: Text Book of Postpartum Hemorrhage. AOM Board of Directores